

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses fisiologis yang akan dialami oleh setiap perempuan di akhir kehamilannya. Persalinan menimbulkan beberapa ketidaknyamanan dan menyebabkan kecemasan. Rasa nyeri dan lukapersalinan yang akan timbul sebagai akibat dari proses persalinan normal menyebabkan ibu khususnya yang mengalami kehamilan pertama merasa takut untuk bersalin secara normal. Hal ini mengakibatkan peningkatan kejadian section secarea. Padahal untuk ibu dengan resiko kesehatan yang rendah direkomendasikan untuk melakukan persalinan secara normal. Dr. Hardtman RN, CNM, DNP, FACNM (USAID) menyebutkan dengan melakukan persalinan yang normal menguntungkan bagi seorang ibu yang melahirkan karena ibu yang melahirkan secara normal dapat terhindar dari komplikasi operasi seperti perdarahan, infeksi, reaksi alergi terhadap anastesi maupun efek sakit pada bekas luka operasi yang bisa dirasakan berkepanjangan. Ibu juga dapat langsung berinteraksi dengan bayi dan langsung dapat memberikan ASI eksklusif segera setelah melahirkan (Irianti, Hartiningtyas, 2022; Halodoc, 2024; Rizki, 2024)

Persalinan adalah lahirnya hasil konsepsi pada usia hamil 37- 42 minggu. Faktor yang mempengaruhi proses persalinan normal disebut juga sebagai 5P yaitu, power, passage, passanger, psychology and physician. Dalam faktor power kontraksi rahim atau his merupakan kekuatan fisiologis utama sebagai pendorong dalam persalinan. His yang semakin bertambah menimbulkan rasa nyeri yang semakin kuat. Ibu yang tidak sanggup mentoleransi rasa nyerinya akan menimbulkan hormon stress yang akan mengakibatkan mulut rahim menjadi kaku dan memperlama proses persalinan dan menimbulkan komplikasi lainnya sehingga persalinan dengan metode Sectio Secarean dilakukan (Mulyasari, 2021; Tanjung, 2022; Rahayu,2022).

Angka persalinan Sectio Cesarean meningkat sejak tahun 1990 s/d2014 yaitu dari 12,4% ke 18,6%. Dengan angka Sectio Cesarean global sebesar 46,1%. Hal ini telah melampaui standar tindakan Sectio Secarean yang

ditetapkan WHO yaitu 5-15% dari jumlah kelahiran normal. Di Indonesia jumlah Sectio Cesarean tahun 2021 sebesar 17,6% dengan kotapenyumbang jumlah section cesarean terbesar adalah kota Jakarta. Angkakesakitan karena *Sectio Cesarean* sebesar 27,3 per 1.000. Angka ini memiliki besaran yang jauh berbeda dengan angka kesakitan pada persalinan normal yang hanya 9 per 1.000 kejadian. Dengan indikasi nyeri hebat sebesar 36,3% dan partus lama sebesar 27% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023; Komarijah, Setiawandari and Waroh, 2023; WHO, 2023)

Menurut WHO, 2020. Lebih dari 90% ibu mengalami stres selama persalinan. Di Belanda, sebanyak 54,6% wanita yang melahirkan tidak mampu mengontrol nyeri persalinan yang dirasakan. Di Swedia menunjukkan 41% dilaporkan bahwa nyeri persalinan merupakan pengalaman terburuk yang mereka miliki. Karena nyeri merangsang sistem saraf simpatis, yang menyebabkan peningkatan denyut jantung, dan peningkatan tekanan darah. Terdapat beberapa cara dalam mengatasi nyeri persalinan yaitu secara farmakologis dan nonfarmakologis. Tehnik distraksi atau mengalihkan perhatian ibu dari rasa nyeri persalinan dengan menggunakan Murotal AlQuran merupakan tehnik nonfarmakologis dalam mengatasi nyeri (Vidayawati *et al*, 2023; Solehati *et al*, 2018; Rahayu & Fitria, 2022)

Lantunan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an menghasilkan gelombang delta yang mampu memberikan rasa tenang, tentram, dan nyaman bagi pendengarnya jika dibaca secara tartil dan sesuai tajwid. Surah Maryam adalah surah ke 19 dari Alquran yang diturunkan di Mekkah yang menceritakan tentang perjuangan Maryam (ibu nabi isa) yang melahirkan putranya Isa tanpapernah dicampuri oleh seorang laki laki. Didalam surah Maryam juga bercerita mengenai ketabahan Nabi zakaria yang baru dikaruniai seorang putra dalam usianya yang sudah tua. Sehingga diharapkan ibu dapat termotivasi berjuang dan bersabar sehingga mampu mentoleransi rasa nyeri persalinan yang dirasakan. Penuh cerita mengenai nilai nilai keimanan akan Islam yang diajarkan didalam surah Maryam (Wiki sumber; 2023; masniati, 2023).

Dalam salah satu penelitian yang menggunakan terapi Murotal Surah

Maryam pada pasien dengan nyeri kepala akut adalah dengan melakukan terapi Murottal Surat Maryam. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam surah Maryam ayat 23:

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ
قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِثُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ
نَسِيًّا مَّنْسِيًّا ﴿٢٣﴾

Gambar 1.1: Q.S Maryam 23

Terjemahan : "Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, "Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan."(QS. Maryam 19: Ayat 23)

Tafsir Al-Misbah : "Rasa sakit hendak melahirkan memaksa Maryam untuk bersandar dan menutup dirinya pada pangkal pohon kurma. Iya membayangkan ke mungkin sikap ingkar keluarganya terhadap kelahiran anaknya kelak. Iyapun berharap cepat meninggal dunia supaya kejadian ini tidak lagi berarti dan cepat dilupakan (Tafsir QS.Maryam (19):23 Muhammad Quraish Shihab).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2019) menunjukkan bahwa *Murotal AlQuran* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nyeri yang dirasakan responden. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nihla & Sukraeny (2023) bahwa *Murotal AlQuran* cukup efektif sebagai tehnik distraksi dalam upaya penurunan nyeri yang dihadapi pasien (Nihla and Sukraeny, 2023).

Hasil studi pendahuluan didapatkan data, angka kejadian *section secarean* dikarenakan kegagalan dalam proses persalinan sebesar 57 % pada tahun 2023. Pada bulan September dan oktober 2023 jumlah persalinan sebanyak 112 orang, dengan jumlah persalinan normal sebanyak 57 orang dan jumlah persalinan dengan *Sectio Cesarean* sebanyak 55 orang. Indikasi dari persalinan dengan *Sectio Cesarean* yang paling banyak salah satunya adalah karena kala I memanjang atau gagal induksi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Murotal AlQur'an* Surah Maryam terhadap adaptasi nyeri persalinan pada ibu dalam proses persalinan kala 1 di RS. Kartika Husada Pontianak

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah “Apakah Ada Pengaruh Terapi *Murotal Al-Qur'an* (Surah Maryam) Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Pada Ibu Dalam Proses Persalinan Kala 1 Di Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak?”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum dan Khusus

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Terapi *Murotal Al-Qur'an* (Surah Maryam) Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Pada Ibu Dalam Proses Persalinan Kala 1 Di Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kategori nyeri Pada Ibu Dalam Proses Persalinan Kala 1 Di Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak sebelum diberikan Terapi *Murotal Al-Qur'an* (Surah Maryam).
- b. Mengetahui kategori nyeri Pada Ibu Dalam Proses Persalinan Kala 1 Di Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak setelah diberikan Terapi *Murotal Al-Qur'an* (Surah Maryam).
- c. Menganalisis pengaruh pemberian terapi terhadap penurunan nyeri Pada Ibu Dalam Proses Persalinan Kala 1 Di Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak sebelum dan setelah diberikan Terapi *Murotal Al-Qur'an* (Surah Maryam).

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai literatur yang diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai pengaruh *Murotal*

Quran Surah Maryam dalam memperbaiki adaptasi nyeri pada ibu bersalin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lainnya dan jugadiharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan agar bisa memberikan pelayanan lebih baik lagi dalam asuhan kebidanan dan diharapkan dapat menjadi solusi yang bisa diterapkan kepada ibu bersalin yang tidak bisa beradaptasi terhadap rasa nyeri kontraksi.

c. Bagi Pasien

Sebagai tambahan pengetahuan agar bisa menjadi solusi dalam meng hadapi proses persalinan sehingga terlaksana persalinan yang aman dan nyaman.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Terapi *Murotal Al-Qur'an* (Surah Maryam) sudah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya dengan variable penelitian yang berbeda pula;

1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Masmura dan, Farida dan BD, tahun 2022	Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Solok Analisa	Metode penelitian Desain penelitian Variabel Penelitian	Menggunakan skala Face pain rating scale Dengan lokasi dan jumlah sampel yang berbeda
2	Astuti, Rosmawati, Annisa, 2022	Reducing Anxiety Level In The Active Phase With Murrotal Therapy And Respiratory Relaxation	Variabel penelitian berupa terapi Murotal AlQuran Dengan pre test post test design	Menggunakan metode deskripsi kualitatif, Variabel yang diteliti adalah kecemasan atau anxiety, menggunakan skala HARS sebagai pre test post test untuk mengukur kecemasan.
3	Nuhan, Astuti dan Murhan tahun 2018	Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea	Variabel penelitian berupa terapi murottal quran dan nyeri	Perbedaan target penelitian merupakan pasien post SC atau post section cesarean dengan menggunakan skala nyeri Numeric Rating Scale